



BULETIN

EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

Periode Minggu 49

30 November - 06 Desember 2025

BKK KELAS I BANDUNG

**JUARA
DONG!**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



DAFTAR ISI

1. LALU LINTAS KAPAL
2. LALU LINTAS PESAWAT
3. SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)
4. PENYAKIT INFEKSI EMERGING
5. KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG
6. SURVEILANS VAKSIN INTERNASIONAL
7. SURVEILANS VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN
8. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

**JUARA
DONG!**

Unggul Unggul Adaptif Responsif Akuntabel Integritas Gintis 10 - realisasi

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



022 4219305



balaikarkesbandung.kemkes.go.id



@balaikarkesbandung

Kata Pengantar



dr. Sedy Dwisangka, M.Epid

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya *Buletin Epidemiologi* edisi minggu ke-49. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

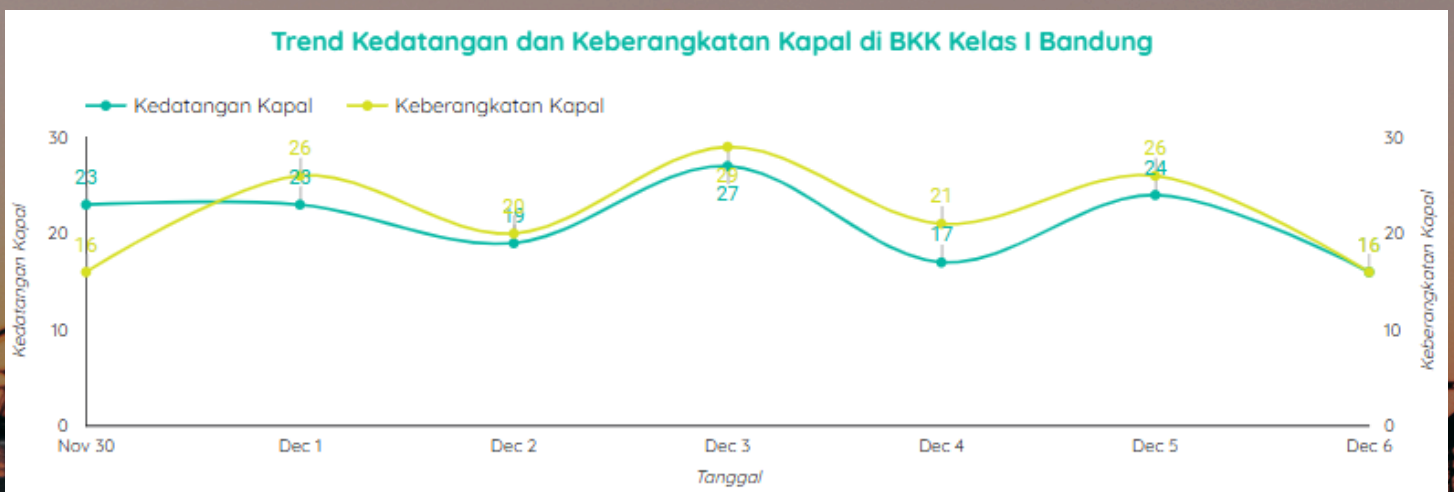
Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

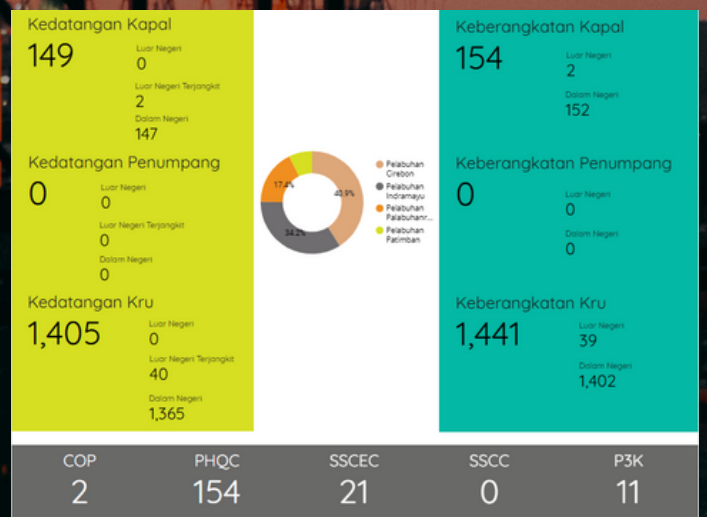
Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

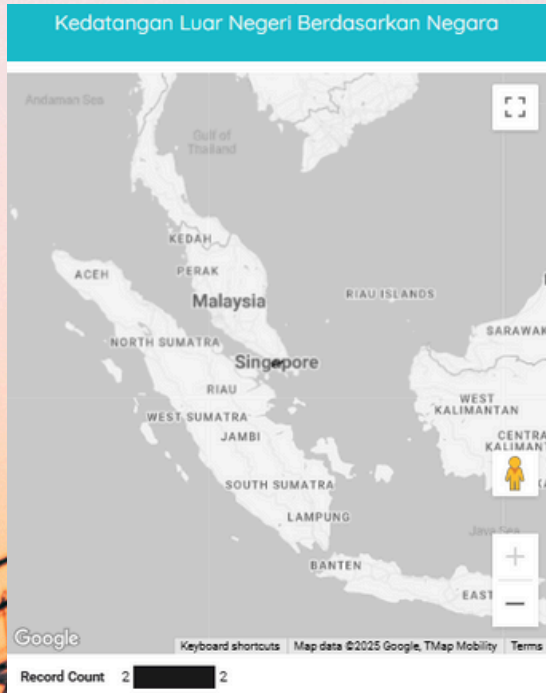


Di minggu 49, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 3 Desember 2025 (56 kapal) dengan rata-rata 43 kapal per hari. Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.



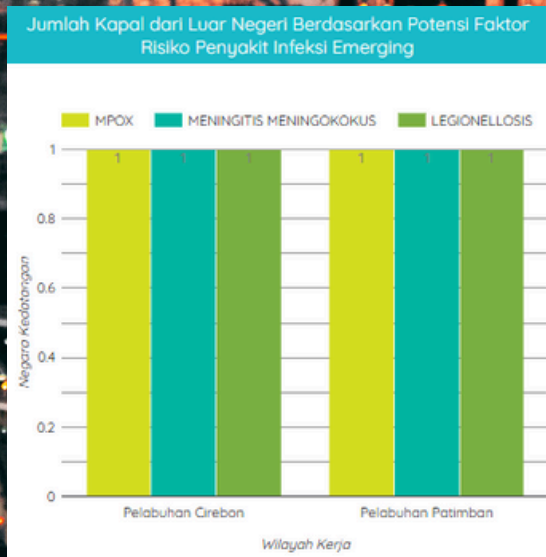
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pel. Patimban dari Singapura, satu di Pel. Cirebon dari Singapura) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

LALU LINTAS KAPAL



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%
Grand total		2	100%



- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox

LALU LINTAS PESAWAT

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung



Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di

Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).

- Di minggu ini, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 2 Desember (6 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 6 Desember



(156 orang) dengan rata-rata 45 orang per hari.

- Ada tiga pesawat yang datang dari luar negeri terjangkau (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).



LALU LINTAS PESAWAT

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



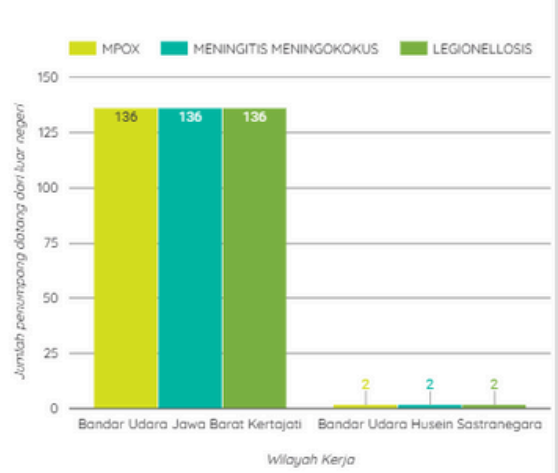
Daftar Penyakit Infeksi Emergeng yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	100%
Grand total		3	100%

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emergeng



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emergeng



- Penyakit infeksi emergeng yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

JUARA DONG! BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

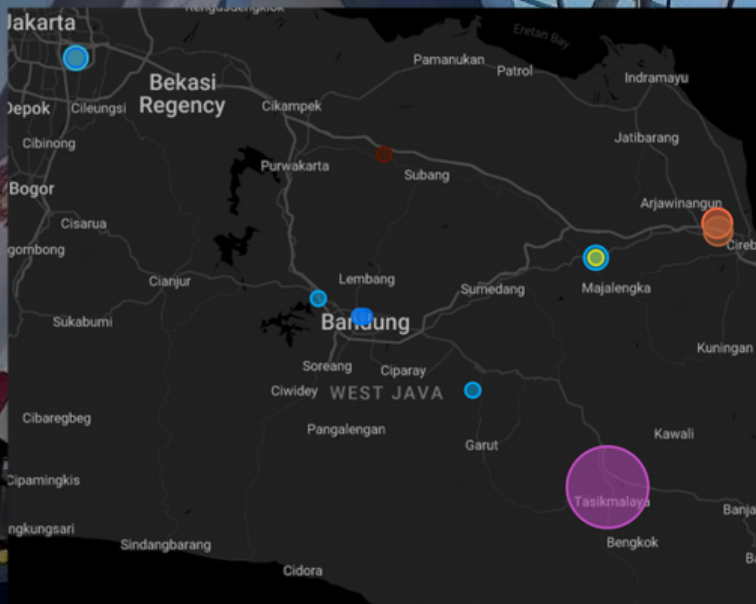
adalah:

Sistem yang berfungsi untuk mendeteksi adanya ancaman penyakit yang berpotensi menimbulkan terjadinya KLB (Kejadian Luar Biasa) atau wabah, berdasarkan pendekatan berbasis gejala/tanda pada kasus suspek (tersangka)

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan: Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Provinsi Jawa Barat.

Sumber data: laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) dan *Event Based Surveillance* (EBS) pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



15 (lima belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Diare akut di Puskesmas Jamblang Kabupaten Cirebon sebanyak 14 (empat belas) orang
- Suspek dengue di RS Livasya Dawuan Kabupaten Majalengka sebanyak 9 (sembilan) orang
- Suspek campak di RS Livasya Dawuan Kabupaten Majalengka sebanyak 1 (satu) orang
- Suspek dengue di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 9 (sembilan) orang
- Suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 6 (enam) orang

- ISPA di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 5 (lima) orang
- Dengue di RSAU Dr Hoediyono Kabupaten Subang sebanyak 1 (satu) orang
- ISPA di RS Bedah Halmahera Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang
- ISPA di RS Melinda 1 Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang
- Tifoid di RS Melinda 1 Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang
- Chikungunya di Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon sebanyak 13 (tiga belas) orang
- Diare akut di RS Melinda 1 Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang
- Hepatitis di Puskesmas Panglayungan Kota Tasikmalaya sebanyak 60 (enam puluh) orang
- Pertusis di Puskesmas Rancasalak Kabupaten Garut sebanyak 1 (satu) orang, pertusis di RS Karisma Kabupaten Bandung Barat sebanyak 1 (satu) orang

**JUARA
DONG!**

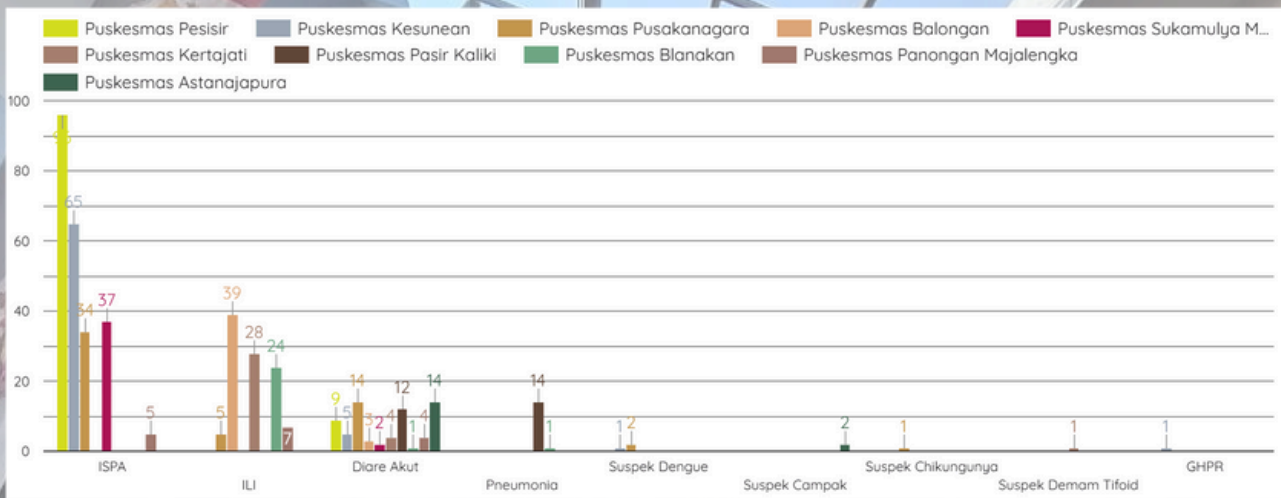
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan: laporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>

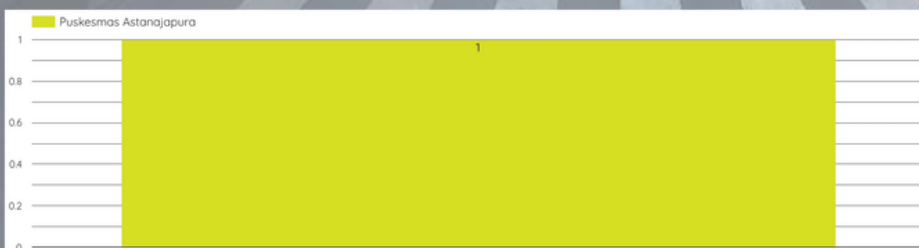


Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:

- 3 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 2 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)
- 1 suspek chikungunya di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan adalah laporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung: suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang

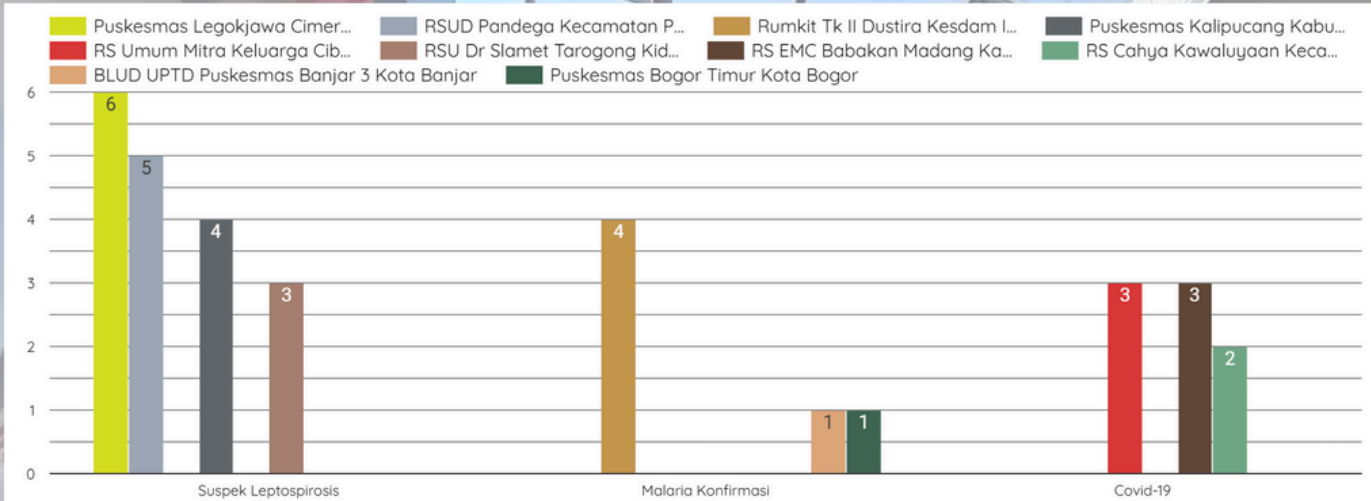


SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

D. PENYAKIT INFEKSI *EMERGING* DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan adalah laporan penyakit infeksi *emerging* di Provinsi Jawa Barat.

Sumber data: laporan IBS dan EBS pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>

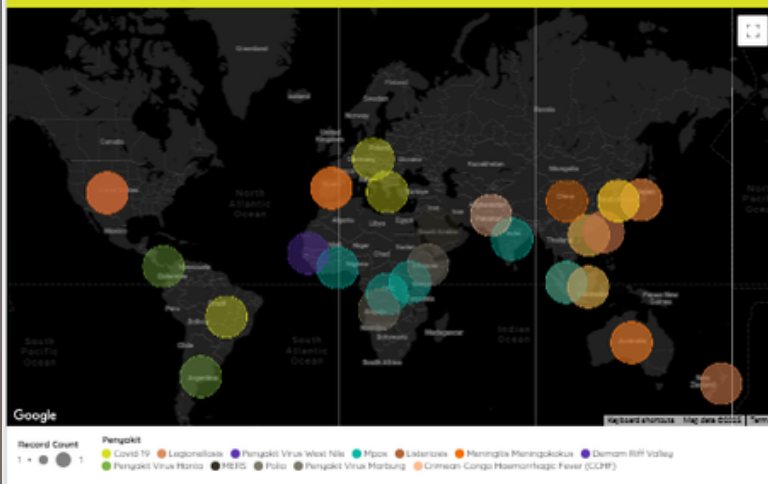


- 27 suspek leptospirosis
 - 1 orang di Puskesmas Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Sitopeng Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon, 3 orang di RSU Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Margahayu Selatan Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Mengger Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung, 6 orang di Puskesmas Legokjawa Cimerak Kabupaten Pangandaran, 4 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Bayu Asih Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, 5 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Cikancung Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Parakanyasag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Cigugur Kabupaten Pangandaran
- 12 kasus malaria konfirmasi
 - 1 orang di Puskesmas Rancasalak Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Taraju Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di BLUD UPTD Puskesmas Banjar 3 Kota Banjar, 4 orang di Rumkit Tk II Dustira Kesda III Siliwangi Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi, 1 orang di Rumkit Tk IV Guntur Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Cikatoma Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Bogor Timur Kota Bogor, 1 orang di Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor, 1 orang di BLUD UPTD Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar
- 8 kasus Covid-19
 - 3 orang di RS EMC Babakan Madang Kabupaten Bogor, 2 orang di RS Cahya Kawaluyaan Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, 3 orang di RS Umum Mitra Keluarga Cibubur Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi



PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-48 tahun 2025 :

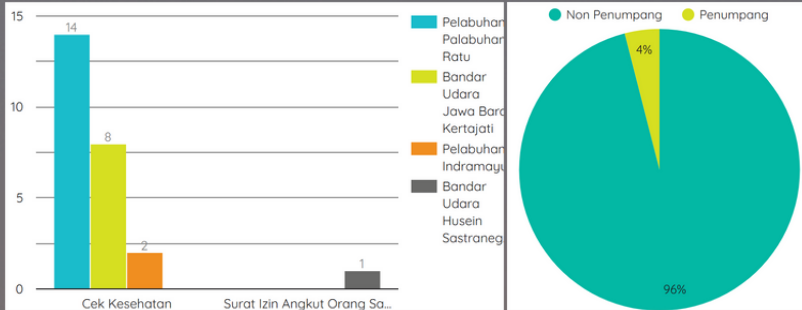
- Penyakit Virus Marburg (MVD): Situasi di Ethiopia semakin mengkhawatirkan dengan adanya penambahan 1 kasus konfirmasi dan 1 kematian pada M48. Total kasus di Ethiopia mencapai 13 konfirmasi dengan 8 kematian (CFR: 61,54%). Ini adalah alarm merah untuk pengawasan pelaku perjalanan dari wilayah Afrika Timur.
- MERS-CoV: Terdapat penambahan 3 konfirmasi dan 1 kematian di Arab Saudi. Di

Indonesia, terdeteksi 2 suspek baru (Sumatera Barat dan Sumatera Selatan)

- Mpox: Secara global bertambah 309 kasus. Adanya laporan penambahan kasus di Singapura dan India.
- COVID-19: Tren global menunjukkan kenaikan 17.504 kasus. Di Indonesia, terjadi peningkatan signifikan dengan +27 kasus konfirmasi yang tersebar di 21 kabupaten/kota.
- West Nile Virus (WNV): Amerika Serikat melaporkan lonjakan besar dengan +781 kasus.
- Legionellosis: Penambahan global 1.775 kasus, termasuk di Indonesia.
- Penyakit Virus Hanta: Terdapat penambahan di Amerika Serikat, Bolivia, Panama, Argentina, Taiwan dan 5 suspek baru di Indonesia.
- Meningitis Meningokokus : Penambahan konfirmasi di Amerika Serikat, Spanyol, Cina, Australia, Jepang dan Korea Selatan.
- Demam Riff Valley : Penambahan 35 kasus konfirmasi di Senegal.
- Polio : Penambahan 2 konfirmasi Polio tipe cVDPV2 di Angola.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) : Penambahan di Pakistan.

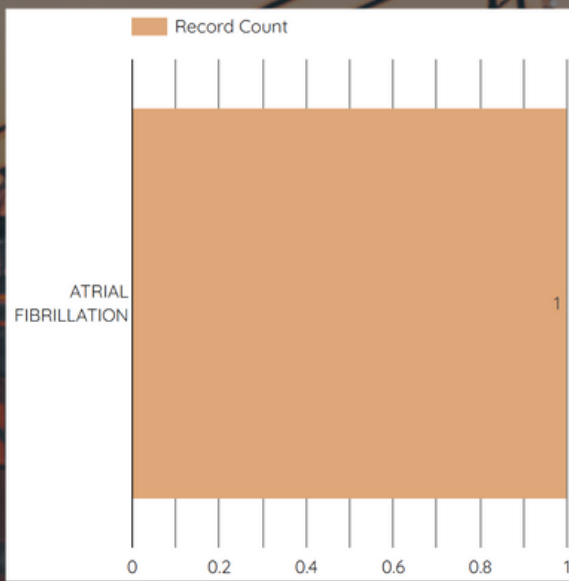
KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

A. DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



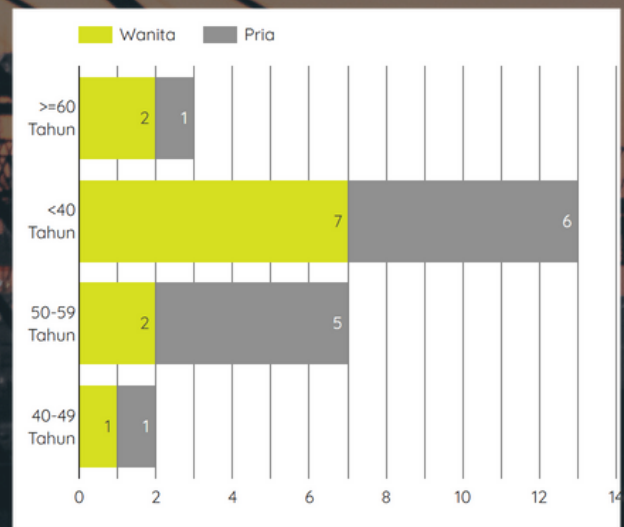
- Kunjungan klinik wilker Pelabuhan Palabuhan Ratu, Pelabuhan Indramayu, dan Bandar Udara Jawa Barat Kertajati keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara adalah non penumpang untuk keperluan surat izin angkut orang sakit

B. DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

C. DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi oleh pria (52%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak berada pada rentang usia <40 tahun (52%) dan paling sedikit pada rentang usia 40-49 tahun (8%)

JUARA DONG!

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



022 4219305



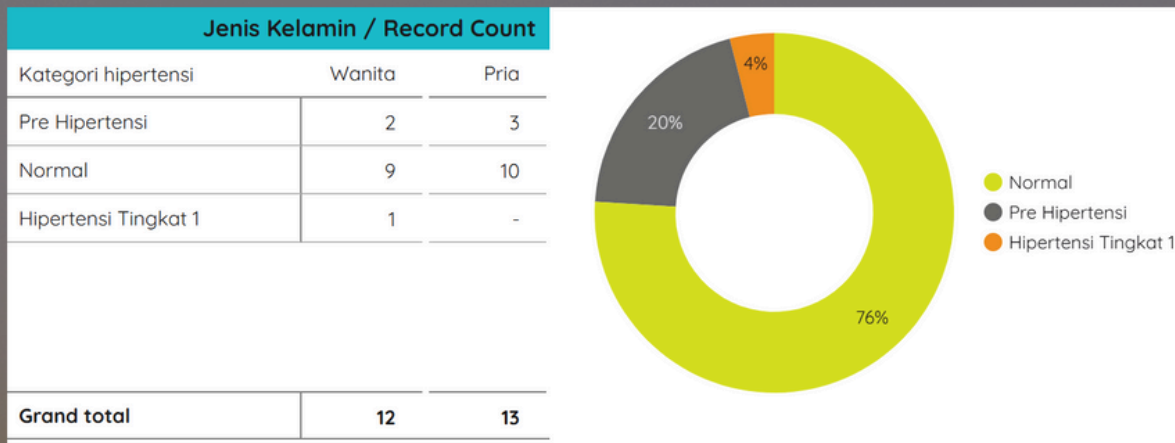
balaikarkesbandung.kemkes.go.id



@balaikarkesbandung

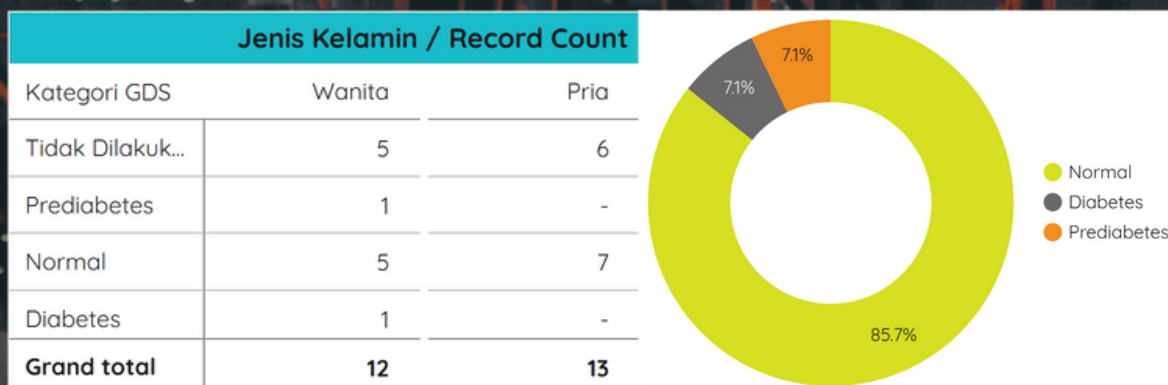
KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

D. DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebanyak 5 orang (20%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 1 orang (4%), normal sebanyak 19 orang (76%)

E. DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, menderita prediabetes sebanyak 1 orang (7,1%), diabetes sebanyak 1 orang (7,1%), normal sebanyak 12 orang (85,7%)

**JUARA
DONG!**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



022 4219305



balaikarkesbandung.kemkes.go.id

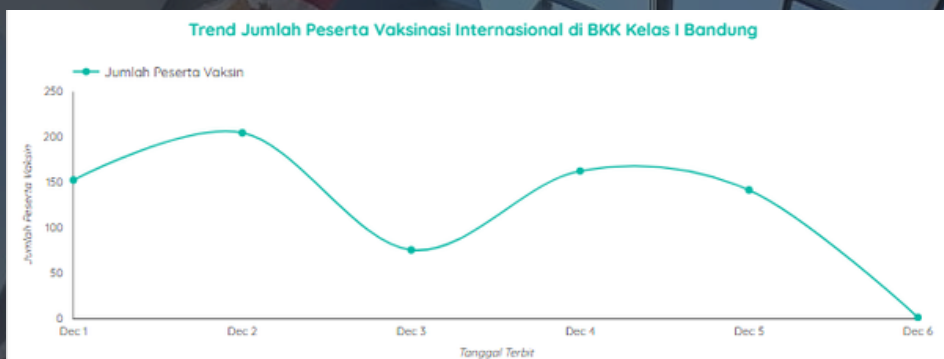


@balaikarkesbandung

SURVEILANS VAKSIN INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

- Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung

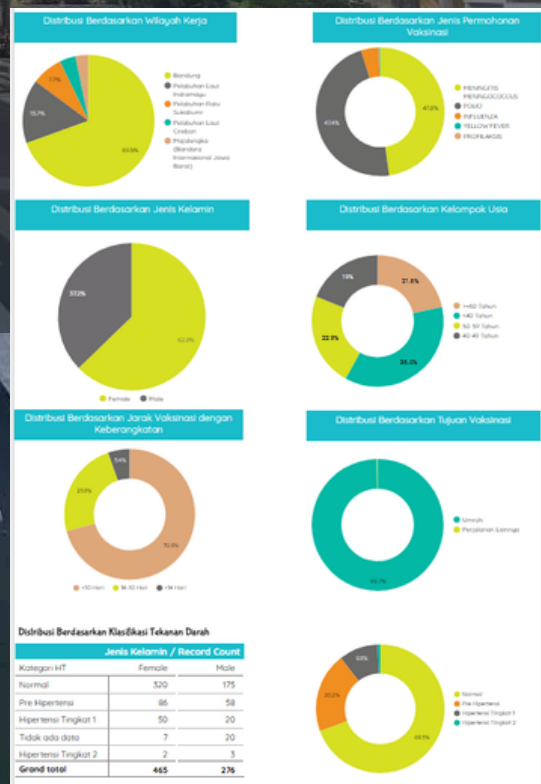


Pada minggu ke-49, layanan vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung menunjukkan grafik yang bervariasi, Jumlah peserta meningkat pada 2 Desember mencapai titik tertinggi sekitar 200 orang, kemudian menurun tajam pada 3 Desember. Pada 4 dan 5 Desember terjadi kenaikan kembali

meskipun tidak setinggi puncak awal. Kondisi ini dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung, sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing

- Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

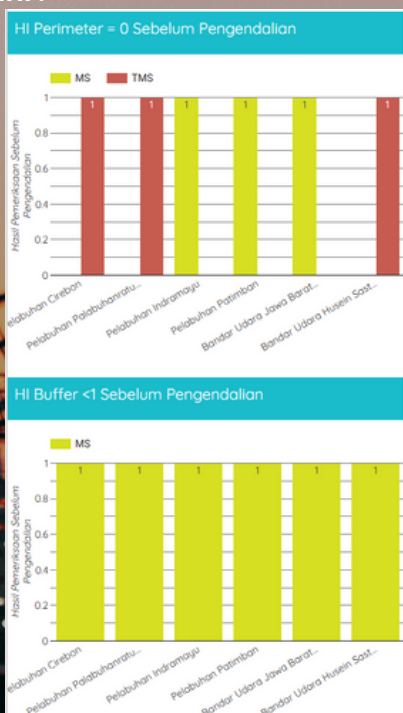
Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung, sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati. Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (62.8%) dan kelompok usia <40 tahun (36.4%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (47.8%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (99.7%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (70.9%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prahipertensi (20.2%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (10.5%), yang banyak diderita oleh perempuan.



SURVEILANS VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

Survei Vektor DBD

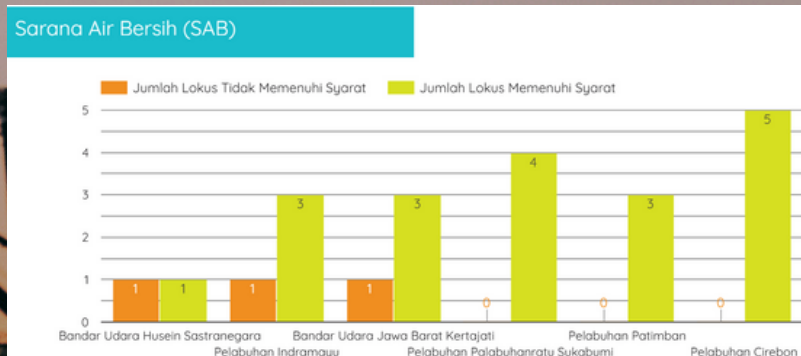
Kegiatan survei vektor DBD bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit DBD dengan memantau dan melakukan pengendalian terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*. Hasil survei vektor DBD dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Hasil kegiatan survei vektor DBD terdapat HI perimeter tidak memenuhi syarat di Bandar Udara Husein Sastranegara (HI = 2.3%), Pelabuhan Cirebon (HI = 1.33%), dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (HI = 0.04%), sedangkan untuk HI buffer seluruh wilayah kerja memenuhi syarat. Untuk wilayah kerja yang TMS dilakukan pengendalian secara fisik dan kimia (larvasidasi). Setelah dilakukan pengendalian, wilayah kerja yang TMS dilakukan survei kembali dengan hasil MS.

Pengawasan Sarana Air Bersih (SAB)

Faktor pemeriksaan pengawasan Sarana Air Bersih (SAB) mencakup pemeriksaan fisik, kimia, dan bakteriologis. Hasil pengawasan SAB dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Hasil kegiatan pengawasan SAB dari 6 wilayah kerja menunjukkan bahwa terdapat 3 wilayah kerja yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), hal ini disebabkan oleh hasil pemeriksaan bakteriologis yang menunjukkan angka total *coliform* dan *e. coli* yang tinggi, yaitu di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung (*e. coli*), Pelabuhan Indramayu (*coliform*), dan Bandar Udara Jawa Barat Kertajati (*coliform*). Untuk SAB yang TMS telah diberikan rekomendasi atau saran perbaikan kepada penanggungjawab SAB yang hasil pemeriksaan bakteriologis airnya dinyatakan tidak memenuhi syarat dengan melakukan pemeliharaan SAB seperti menguras penampungan air, mencegah kebocoran SAB agar tidak terjadi kontaminasi, dan melakukan tindakan penyehatan air (*chlorinasi*).

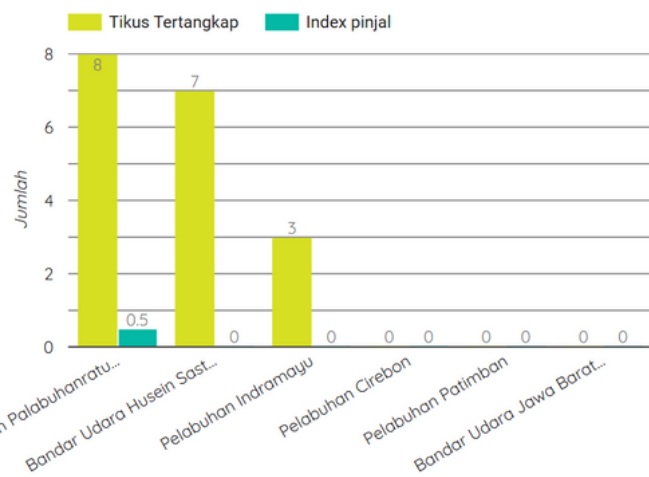


SURVEILANS VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

Pengendalian Vektor Pes

Kegiatan pengendalian vektor Pes dilakukan untuk melaksanakan program pengendalian faktor risiko penyakit Pes dengan melakukan pemasangan perangkap tikus di gedung perkantoran, pasar, rumah makan/kantin yang berada di wilayah kerja Pelabuhan/Bandara BKK Bandung

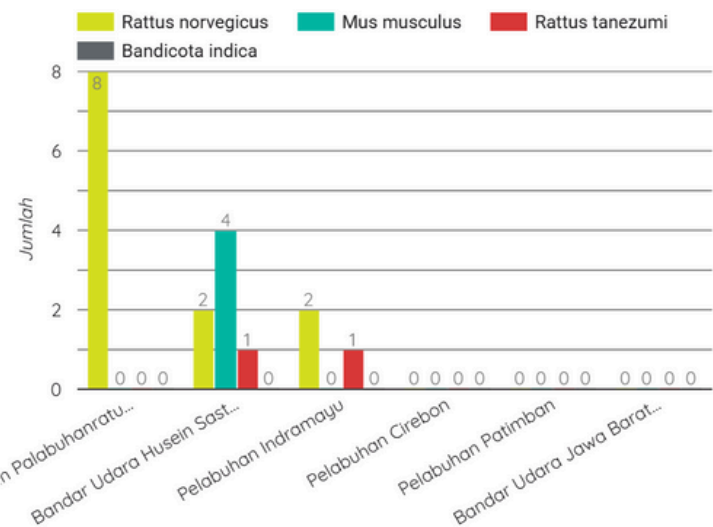
Hasil Pemasangan Perangkap Tikus



Dari 6 wilayah kerja BKK Bandung, jumlah tikus terbanyak ditemukan di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi sebanyak 8 ekor dengan indeks pinjal sebesar 0.5, kemudian wilker Bandar Udara Husein S. Bandung sebanyak 7 ekor dan Pelabuhan Indramayu sebanyak 3 ekor dengan masing-masing indeks pinjal sebesar 0 yang termasuk dalam kategori minor karena <2 . Secara keseluruhan, indeks pinjal di seluruh wilayah kerja BKK Bandung termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Untuk upaya pengendalian faktor risiko penyakit Pes survei dilakukan 9 kali dalam setahun dengan melihat siklus reproduksi tikus.

Tikus tertangkap berdasarkan jenis dapat dilihat sebagai berikut :

Jenis Tikus Tertangkap



Jenis tikus yang tertangkap di wilayah kerja BKK Bandung terbanyak, yaitu jenis *Rattus norvegicus* sebanyak 12 ekor. Jenis tikus lainnya *Rattus tanezumi* sebanyak 2 ekor dan *Mus musculus* sebanyak 4 ekor.



JUARA DONG!

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KESIMPULAN

- Kunjungan klinik di wilayah kerja didominasi untuk keperluan CKG, dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, menderita pre hipertensi sebanyak 5 orang (20%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 1 orang (4%), prediabetes sebanyak 1 orang (7,1%), diabetes sebanyak 1 orang (7,1%)
- Peserta vaksinasi minggu ke-49 didominasi perempuan, usia <40 tahun, mayoritas untuk vaksin Meningitis tujuan umroh. Vaksinasi terbanyak di kantor induk Bandung dan terendah di Wilker Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati. Sebagian besar divaksin >30 hari sebelum keberangkatan, dengan tekanan darah normal, meski 20.2% mengalami pre-hipertensi hingga hipertensi, terutama perempuan.
- Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Hasil TMS pada Survei Vektor : Survei DBD : Bandar Udara Husein Sastranegara, Pelabuhan Cirebon, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, Survei Lalat : Bandar Udara Husein Sastranegara dan Pelabuhan Cirebon
- Hasil TMS pada pengawasan kesehatan lingkungan : Pengawasan TPP di Pelabuhan Patimban dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi; Pengawasan SAB di Pelabuhan Indramayu
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Cirebonn (diare akut di Puskesmas Jamblang, chikungunya di Puskesmas Plumbon), Kabupaten Majalengka (suspek dengue dan suspek campak di RS Livasya Dawuan), Kota Bekasi (suspek dengue, suspek campak, ISPA di RSAU Kelas D Pondok Gede), Kabupaten Subang (dengue di RSAU Dr Hoediyono), Kota Bandung (ISPA di RS Bedah Halmahera, ISPA, diare akut, dan Tifoid di RS Melinda 1), Kota Tasikmalaya (hepatitis di Puskesmas Panglayungan), Kabupaten Garut (pertusis di Puskesmas Rancasalak), Kabupaten Bandung Barat (pertusis di RS Karisma)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 3 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 2 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang), 1 suspek chikungunya di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang
- Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung: suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 27 suspek leptospirosis, 12 kasus malaria konfirmasi, dan 8 kasus Covid-19

KESIMPULAN

- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-48 tahun 2025 menunjukkan Risiko penyakit Marburg dari Ethiopia sangat tinggi dengan CFR >60% sehingga diperlukan pengawasan pelaku perjalanan dari Afrika Timur harus diperketat. Eskalasi Transmisi Lokal (Legionellosis & Hanta): Ditemukannya kasus konfirmasi Legionellosis baru di Jakarta dan suspek Hanta Virus di Bandung Barat menunjukkan bahwa agen penyakit infeksi emerging sedang bersirkulasi aktif. Peningkatan kasus Mpox di Singapura menuntut kewaspadaan ekstra di pintu masuk negara.

REKOMENDASI

- Melakukan edukasi terhadap peserta CKG terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah sewaktu agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Melakukan pengendalian dengan insektisida di wilayah kerja yang tidak memenuhi syarat, melakukan survei secara berkala, dan melakukan penyuluhan bagi masyarakat sekitar untuk menjaga sanitasi lingkungan agar tidak menjadi tempat perindukan vektor
- Meningkatkan kesadaran pengelola TTU dan TPP tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar terhindar dari penyakit menular dengan cara penyuluhan rutin, memberikan masukan kondisi bangunan yang memenuhi standar kesehatan, dan memberikan rekomendasi pengelolaan sarana air bersih agar terhindar dari sumber pencemaran serta memberikan rekomendasi penggunaan desinektan (kaporit) pada air bersih
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Memperkuat survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan

TIM PENYUSUN

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor

Abdul Latif Firoh, SKM

**JUARA
DONG!**
Lebih Unggul | Lebih Responsif | Lebih Akuntabel | Lebih Kompetitif | Lebih Inovatif

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

